

HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS 12 IPA 1 SMAITP NURURRAHMAN

Irfan Kamil

Kelas XI IPA 1

SMAIT Pesantren Nururrahman

irfannkamill@gmail.com

Abstrak

Pandemi yang disebabkan COVID-19 membuat aktivitas sehari-hari terhambat. Kegiatan belajar mengajar, bekerja, beribadah, dan lain sebagainya dilakukan dari rumah. Karena semuanya sudah dari rumah, hampir semua orang menggunakan sosial media. Penelitian ini menganalisis apakah penggunaan sosial media berdampak terhadap kedisiplinan belajar siswa. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan sosial media dengan kedisiplinan belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sumber data penelitian didapatkan melalui *google form* yang disebar secara *online* kepada 12 responden. Didapatkan hasil bahwa mayoritas responden masih dapat menyimak saat pembelajaran *online* dan dapat mengumpulkan tugas tepat waktu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan sosial media tidak berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa.

Kata kunci: Sosial, Media, Disiplin, COVID-19,

Abstract

The pandemic caused by COVID-19 has hampered daily activities. Teaching and learning activities, work, worship, and so on are carried out from home. Because everything is from home, almost everyone uses social media. This study analyzes whether the use of social media has an impact on student learning discipline. Therefore, this study was conducted to determine the relationship between the intensity of social media use and learning discipline. The research method used is a quantitative method. The source of research data was obtained through a google form which was distributed online to 12 respondents. It was found that the majority of respondents were still able to listen during online learning and could submit assignments on time. So it can be concluded that the intensity of the use of social media has no effect on student learning discipline.

Keywords: Social, Media, Discipline, COVID-19

A. PENDAHULUAN

Munculnya virus baru yang bernama COVID-19 pada awal tahun 2020 memberikan dampak yang cukup signifikan. Pandemi yang disebabkan *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) ini sangat mengganggu kegiatan sehari-hari. Pemerintah menerapkan kebijakan PSBB untuk mencegah semakin meluasnya penularan COVID-19. Aktivitas yang melibatkan kumpulan orang-orang kini mulai dibatasi seperti bersekolah, bekerja, beribadah dan lain sebagainya. Pemerintah sudah mengimbau untuk bekerja, belajar, dan beribadah dari rumah untuk menekan angka pasien yang terpapar COVID-19.

Karena semuanya sudah dari rumah, hampir semua orang menggunakan sosial media. Ada berbagai macam aplikasi sosial media, diantaranya *instagram, youtube, whatsapp, line, tiktok, twitter, facebook*, dan masih banyak lagi. Setiap aplikasi punya ciri khas dan kegunaannya masing-masing. Menggunakan sosial media secara tidak bijak dapat berdampak negatif. Sosial media dapat menimbulkan sifat candu ke pemakainya. Sifat candu ini membuat pemakainya untuk terus bermain sosial media sehingga menjadi lupa waktu dan memicu rasa malas.

B. METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Target yang dituju pada survei penelitian ini adalah siswa kelas 12 IPA 1 SMAIT Pesantren Nururrahman yang terdiri dari 28 siswa. Namun, yang mengisi kuesioner hanya 12 siswa. 12 siswa tersebut diminta untuk mengisi kuesioner yang telah disiapkan peneliti untuk dijadikan data dalam pembahasan penelitian ini.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

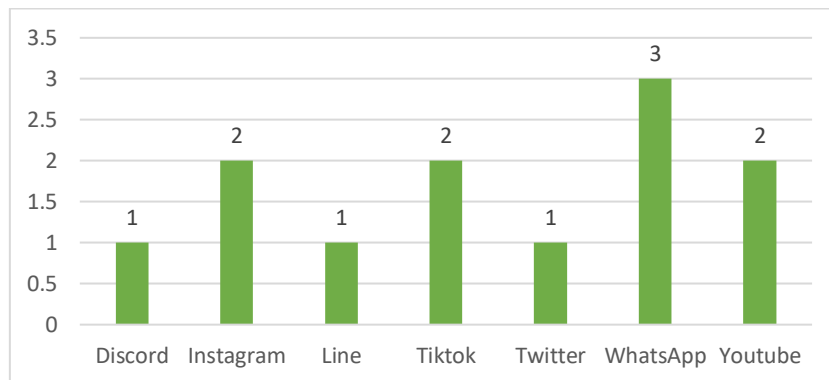
Berikut ini adalah adalah hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data melalui *google form* yang disebar secara *online*. Peneliti telah menyiapkan tujuh pertanyaan untuk dua belas responden dari kelas 12 IPA 1 SMAIT Pesantren Nururrahman. Berikut ini adalah penjelasan deskriptif dari pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner serta jawaban para responden.

Diagram 1.1

Hasil dan Analisis Pertanyaan Kuesioner Nomor 1

1. Aplikasi sosial media yang paling sering anda gunakan

1. Discord
2. Instagram
3. Line
4. Tiktok
5. Twitter
6. WhatsApp
7. Youtube



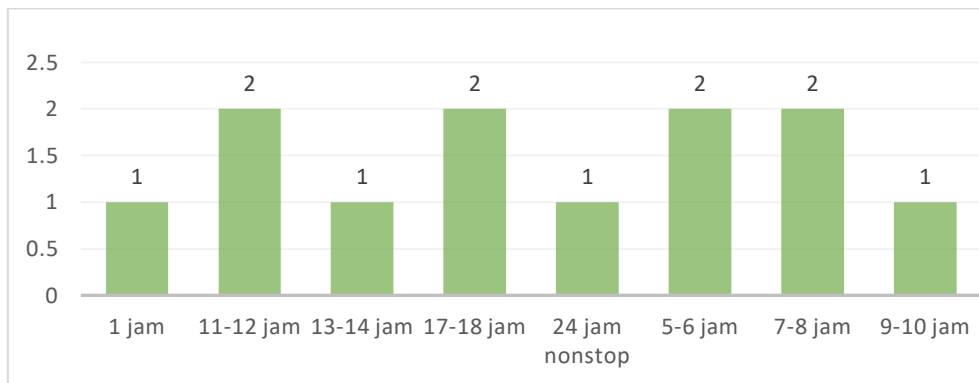
Berdasarkan aplikasi sosial media yang paling sering digunakan, terdapat 1 siswa yang menggunakan discord, 2 siswa yang menggunakan Instagram, 1 siswa yang menggunakan line, 2 siswa yang menggunakan tiktok, 1 siswa yang menggunakan twitter. Lalu, 3 siswa yang menggunakan whatsapp. Dan 2 siswa yang menggunakan youtube. Maka berdasarkan data tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa siswa kelas 12 IPA 1 SMAIT Pesantren Nururrahman menggunakan aplikasi sosial media yang beragam. Namun, aplikasi yang paling banyak digunakan adalah whatsapp.

Diagram 1.2

Hasil dan Analisis Pertanyaan Kuesioner Nomor 2

2. Durasi pemakaian sosial media dalam sehari

1. 5-6 jam
2. 7-8 jam
3. 9-10 jam
4. 11-12 jam
5. 13-14 jam
6. 17-18 jam
7. 24 jam *nonstop*



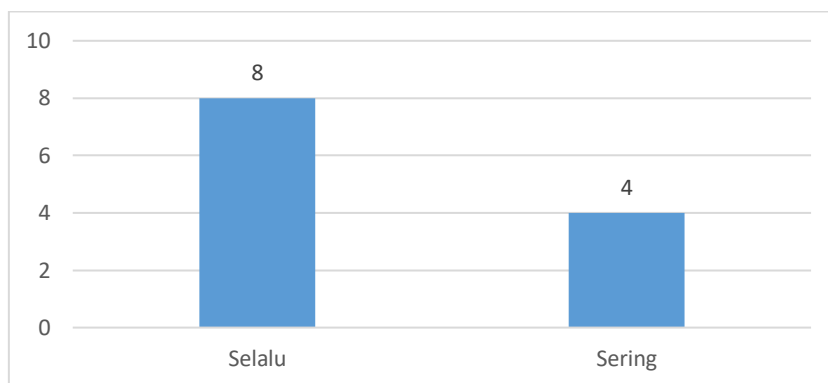
Berdasarkan durasi pemakaian sosial media dalam sehari, terdapat 1 siswa yang menggunakan sosial media sekitar 1 jam, 2 siswa yang menggunakan sosial media sekitar 11-12 jam, 1 siswa yang menggunakan sosial media sekitar 13-14 jam, 2 siswa yang menggunakan sosial media sekitar 17-18 jam, 1 siswa yang menggunakan sosial media sekitar 24 jam *nonstop*, 2 siswa yang menggunakan sosial media sekitar 5-6 jam. Lalu, 2 siswa yang menggunakan sosial media sekitar 7-8 jam. Dan 1 siswa yang menggunakan sosial media sekitar 9-10 jam. Maka berdasarkan data tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa siswa dari kelas 12 IPA 1 SMAIT Pesantren Nururrahman memiliki durasi pemakaian sosial media yang beragam, mulai dari 1 jam sehari sampai 24 jam tanpa henti.

Diagram 1.3

Hasil dan Analisis Pertanyaan Kuesioner Nomor 3

3. Apakah anda mengikuti pembelajaran *online*

1. Selalu
2. Sering



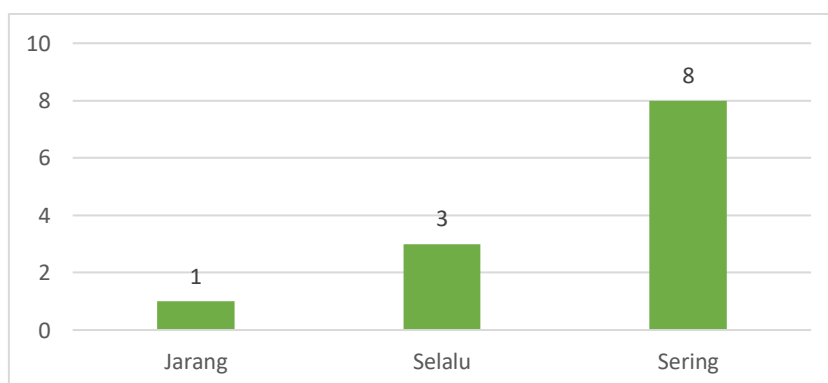
Berdasarkan data pada diagram diatas, terdapat 8 siswa yang selalu mengikuti pembelajaran *online* dan 4 siswa yang sering mengikuti pembelajaran *online*. Maka berdasarkan data tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa mayoritas siswa kelas 12 IPA 1 SMAIT Pesantren Nururrahman selalu mengikuti pembelajaran *online*. Pembelajaran secara *online* tidak menurunkan semangat siswa untuk tetap belajar di rumah.

Diagram 1.4

Hasil dan Analisis Pertanyaan Kuesioner Nomor 4

4. Apakah anda menyimak saat pembelajaran *online*

1. Jarang
2. Selalu
3. Sering



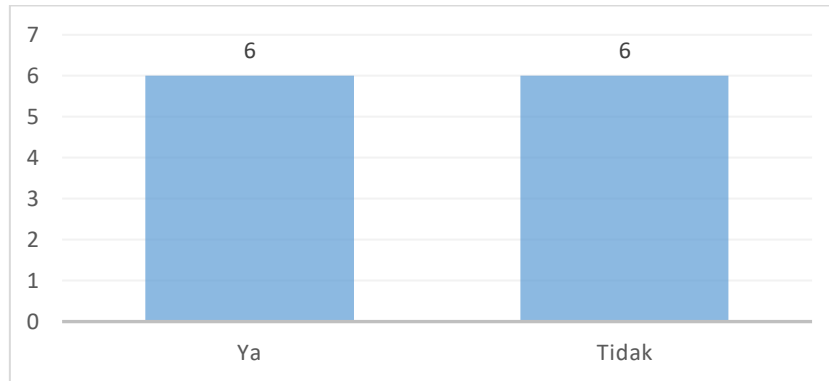
Berdasarkan data pada diagram diatas, terdapat 1 siswa yang jarang menyimak saat pembelajaran *online*, 3 siswa yang selalu menyimak saat pembelajaran *online*, dan 8 siswa yang sering menyimak saat pembelajaran *online*. Maka berdasarkan data tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa mayoritas siswa kelas 12 IPA 1 SMAIT Pesantren Nururrahman sering menyimak saat pembelajaran *online*. Siswa tetap menyimak walaupun guru tidak dapat mengawasi siswa saat pembelajaran *online*.

Diagram 1.5

Hasil dan Analisis Pertanyaan Kuesioner Nomor 5

5. Apakah pembelajaran anda terganggu saat ada notifikasi dari *gadget* anda

1. Ya
2. Tidak



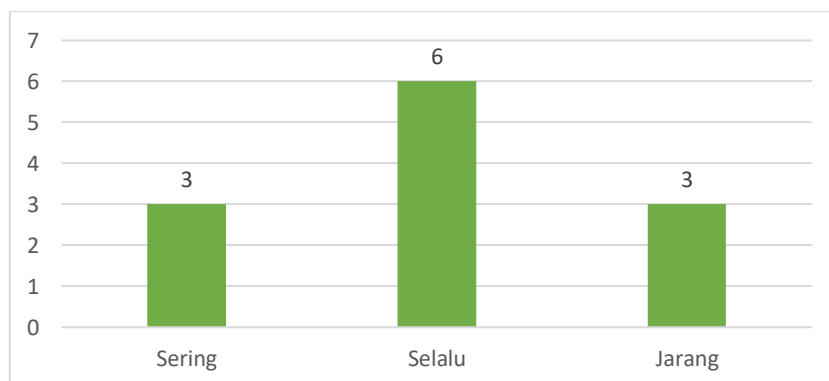
Berdasarkan data pada diagram diatas, terdapat 6 siswa yang terganggu dan 6 siswa yang tidak terganggu saat ada notifikasi dari *gadget*-nya. Maka berdasarkan data tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa jumlah siswa kelas 12 IPA 1 SMAIT Pesantren Nururrahman setara dalam menyikapi notifikasi yang muncul saat pembelajaran.

Diagram 1.6

Hasil dan Analisis Pertanyaan Kuesioner Nomor 6

6. Apakah anda mengumpulkan tugas tepat waktu

1. Sering
2. Selali
3. Jarang



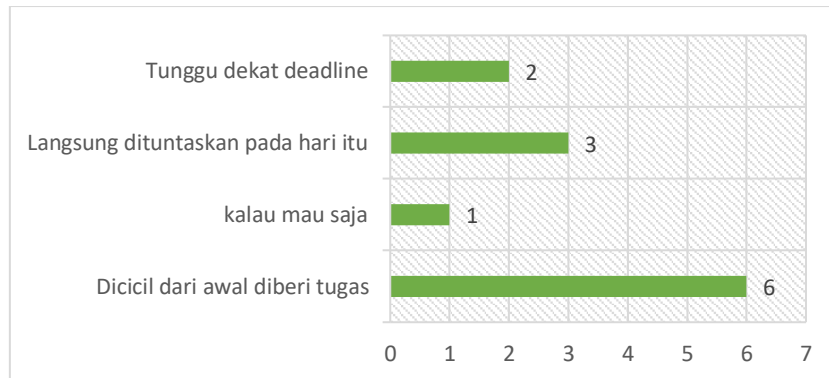
Berdasarkan data pada diagram diatas, terdapat 3 siswa yang sering mengumpulkan tugas. Lalu, 6 siswa yang selalu mengumpulkan tugas. Dan 3 siswa yang jarang mengumpulkan tugas. Maka berdasarkan data tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa mayoritas siswa kelas 12 IPA 1 SMAIT Pesantren Nururrahman selalu mengumpulkan tugas tepat waktu. Pembelajaran secara *online* tidak membuat siswa lupa untuk mengumpulkan tugas tepat waktu

Diagram 1.7

Hasil dan Analisis Pertanyaan Kuesioner Nomor 7

7. Bagaimana skema pengerjaan tugas anda

1. Tunggu dekat *deadline*
2. Langsung dituntaskan pada hari itu
3. Kalau mau saja
4. Dicicil dari awal diberi tugas



Berdasarkan data pada diagram diatas, terdapat 2 siswa yang mengerjakan tugas saat sudah dekat *deadline*, 3 siswa yang langsung menuntaskan tugasnya pada hari itu. Lalu, 1 siswa yang mengerjakan tugas kalau mau saja. Dan 6 siswa yang menyicil tugasnya dari awal diberi tugas. Maka berdasarkan data tersebut, peneliti menyimpulkan mayoritas siswa kelas 12 IPA 1 SMAIT Pesantren Nururrahman menyicil tugasnya dari awal diberi tugas.

D. Simpulan

Berdasarkan data dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan sosial media tidak terlalu berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar. Para responden dari kelas 12 IPA 1 SMAIT Pesantren Nururrahman membuktikan bahwa penggunaan sosial media tidak membuat siswa lupa akan tugas dan pembelajaran secara *online*.

DAFTAR PUSAKA

1. Susilo A, Rumende CM, Pitoyo CW, Santoso WD, Yulianti M, Herikurniawan H, et al. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. 2020; 7(1): 45.
2. Wiryawan IW. *Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi Virus Corona Disease 2019 (Covid-19) di Indonesia*. Percepatan Penanganan COVID-19 Berbasis Adat di Indonesia. Denpasar. 2020: 183.
3. Dewi WAF. Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2020; 2(1): 57.